

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi dan teknologi yang mengalami perkembangan secara pesat. Menurut Zakka dan Rizaldi (2022) globalisasi merupakan gambaran dari proses percepatan hubungan dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya. Hal ini menuntut para pelaku bisnis untuk dapat bersaing dengan perusahaan sejenis agar mampu bertahan dan melanjutkan kelangsungan hidup bisnisnya tersebut. Salah satunya pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata. Perusahaan-perusahaan tersebut dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas dan fasilitas dari produk yang mereka tawarkan. Mengingat masa Pandemi Covid-19 telah menurun, dengan demikian pemerintah telah melonggarkan kebijakannya tentang aturan berlibur. Sehingga perusahaan-perusahaan dengan sub sektor diatas telah dapat mengoprasikan lagi bisnisnya. Dengan adanya peluang itu, maka akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan yang ada pada sub sektor tersebut. Mengingat tingkat konsumtif masyarakat Indonesia yang tinggi, perjalanan dinas dan keinginan masyarakat untuk melakukan liburan, menjadikan prospek yang baik untuk perusahaan ini. Kondisi seperti ini menuntut perusahaan untuk dapat mengelola keuangan secara baik demi mensejahterakan para investor atau pemegang saham.

Disisi lain perusahaan juga harus memiliki nilai, dimana nilai perusahaan merupakan pandangan seorang penanam modal dalam melihat tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang melambung tinggi tentu akan membuat nilai perusahaan tersebut ikut tinggi. Dengan begitu akan menarik kepercayaan calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (yang memiliki nilai tinggi). Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya akan mendapat penilaian kinerja perusahaan saat ini, namun juga akan berpengaruh pada prospek perusahaan dimasa mendatang.

Menurut Bagaskara et al (2021) Nilai perusahaan akan terlihat dari harga saham perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi harga saham yang dikeluarkan perusahaan maka akan meningkat pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik minat calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Salah satu cara untuk menentukan keberhasilan sebuah perusahaan yaitu dengan menilai perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai suatu perusahaan itu tinggi juga. Untuk menentukan nilai perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti nilai nominal, nilai pasar, nilai intristik, nilai buku dan nilai likuiditas. Nilai perusahaan ini dapat diukur menggunakan harga saham dengan menggunakan rasio penilaian. Rasio penilaian yaitu suatu bentuk tolak ukur kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi, rasio penelitian ini mengaitkan antara harga pasar saham dengan pendapatan perusahaan dan rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku.

Pada rasio penilaian ini biasanya memberikan informasi mengenai besarnya masyarakat menghargai perusahaan. Sehingga calon investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan akan membeli saham yang ditawarkan perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Salah satu cara untuk mengetahui nilai perusahaan yaitu dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV ini memperlihatkan seberapa besar perusahaan dapat membuat nilai perusahaannya relatif terhadap jumlah modal yang ditanamkan. Dengan begitu ini akan memberi dampak semakin tinggi harga terhadap nilai buku, maka akan semakin tinggi juga tingkat keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi investor. Apabila PBV perusahaan kecil, maka akan menurun tingkat kepercayaan investor dan calon investor akan memikirkan lagi untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dengan mengetahui rasio PBV, maka investor dapat mengategorikan saham mana yang memiliki harga wajar, harga rendah, dan harga yang terlalu tinggi.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu rasio aktivitas. Rasio aktivitas ini dapat mengukur efektivitas sebuah perusahaan dalam mengelola keuangan. Perusahaan yang menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisien tentu akan mempengaruhi laba dan arus kas perusahaan itu sendiri. Dengan begitu otomatis akan menambah terhadap nilai perusahaan. Rasio aktivitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan dapat memakai sumber daya yang perusahaan tersebut miliki, atau seberapa besar perusahaan mampu menggunakan aset dengan melihat dari tingkat aktivitas aset, seperti periode pengumpulan piutang, rasio tingkat perputaran piutang, rasio tingkat perputaran persediaan, rasio

tingkat perputaran aset tetap, dan rasio tingkat perputaran total aset. Dalam artian umum rasio aktivitas perusahaan yang rendah menunjukkan seberapa tidak efisiennya perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk menghasilkan laba dari penjualan yang dilakukan. Sehingga rasio aktivitas digunakan sebagai rasio penilaian perusahaan dalam melakukan aktivitas perusahaan sehari-hari. Menurut Kahfi et al (2018) *Total Asset Turnover (TATO)* memiliki dampak yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap PBV. Namun menurut penelitian dari Astutik (2017) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover (TATO)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

Ukuran perusahaan yaitu pandangan seorang investor terhadap suatu perusahaan. Biasanya nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. Menurut Hartini (2018) Nilai perusahaan merupakan variabel yang biasa digunakan oleh perusahaan untuk mengungkapkan laporan tahunan perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besarnya *Leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. Secara umum ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek atau perusahaan. Menurut Fitriana (2019) ukuran perusahaan adalah karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi pengungkapan informasi dalam laporan keuangan.

Adanya perbedaan pendapat dari hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian dari Soliha dan Taswan (2002) memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Begitupun hasil penelitian dari Yunita (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian dari Indrajaya dan Setiadi (2011) menyatakan bahwa

ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian dari Jannah dan Yuliana (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain dengan rasio aktivitas dan ukuran perusahaan, nilai perusahaan dapat juga ditentukan oleh net profit margin (NPM). Net profit margin (NPM) adalah suatu perhitungan yang diperlukan oleh organisasi atau perusahaan dengan tujuan mengetahui presentase laba bersih yang didapat oleh organisasi atau perusahaan setelah dikurangi pajak. NPM yang baik yaitu yang memiliki besaran presentasi lebih dari 10%. Semakin besar NPM, maka akan semakin produktif juga kinerja perusahaan. Dengan begitu akan meningkatkan kepercayaan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Menurut Setiawan et al (2021) Net Profit Margin (NPM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut Adi (2022) menyatakan bahwa Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini dimaksud untuk melihat dan menilai pengaruh perkembangan yang terjadi pada perusahaan yang ada dalam sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata dengan melihat permasalahannya yang ada didalamnya. Selain melihat permasalahan keuangan yang ada, hal ini bertujuan untuk menjadi acuan calon investor yang akan berinvestasi di perusahaan yang terdaftar pada sub sektor tersebut. Adapun dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tato, ukuran perusahaan, dan NPM terhadap PBV pada perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Adapun perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Telah IPO > 5 Tahun	Harga Saham Lebih dari Rp 60	Perusahaan Yang Diminati untuk Diteliti
1	PT. Indonesia Paradise Property Tbk	INPP	✓	✓	✓
2	PT. MAP Boga Adiperkasa Tbk	MAPB	x	✓	x
3	PT. Surya Permata Andalan Tbk	NATO	x	✓	x
4	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST	✓	✓	✓
5	PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk	SHID	✓	✓	✓
6	PT. Champ Resto Indonesia Tbk	ENAK	x	x	✓
7	PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	JSPT	✓	✓	✓
8	PT. Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA	✓	✓	x
9	PT. Sarimelati Kencana Tbk	PZZA	x	✓	x
10	PT. Graha Andrasentra Propertindo Tbk	JGLE	x	x	x
11	PT. Panorama Sentrawisata Tbk	PANR	✓	✓	x
12	PT. Arthavest Tbk	ARTA	✓	✓	x
13	PT. Jakarta Internasional Hotels & Development Tbk	JHID	✓	x	x
14	PT. Citra Putra Realty Tbk	CLAY	x	✓	x
15	Pt. Arsy Buana Travelindo Tbk	HAJJ	x	x	x
16	PT. Andalan Perkasa Abadi Tbk	NASA	x	✓	x
17	PT. Red Planet Indonesia Tbk	PSKT	✓	✓	x
18	PT. Eastparc Hotel Tbk	EAST	x	✓	✓
19	PT. Hotel Fitra Internasional Tbk	FITT	x	✓	✓
20	PT. Pioneerindo Gourmet International Tbk	PTSP	✓	✓	x
21	PT. Sunter Lakeside Hotel Tbk	SNLK	x	✓	x
22	PT. Pakuan Tbk	UANG	x	✓	x
23	PT. Bayu Buana Tbk	BAYU	✓	✓	x
24	PT. Pudjiadi Pestige Tbk	PUDP	✓	✓	x
25	PT. Anugrah Kagum Karya Utama Tbk	AKKU	✓	x	x
26	PT. Menteng Heritage Realty Tbk	HRME	x	x	✓

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Telah IPO lebih dari 5 Tahun	Harga Saham Lebih dari Rp 60	Perusahaan Yang Diminati untuk Diteliti
27	PT. Esta Multi Usaha Tbk	ESTA	x	✓	x
28	PT. Destinasi Tirta Nusantara Tbk	PDES	✓	✓	x
29	PT. Lima Dua Lima Tiga Tbk	LUCY	x	x	x
30	PT. Sari Kreasi Boga Tbk	RAFI	x	x	✓
31	PT. Puri Sentul Permai Tbk	KDTN	x	x	✓
32	PT. Dafam property Indonesia Tbk	DFAM	x	✓	x
33	PT. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk	PGLI	x	✓	✓
34	PT. Island Concepts Indonesia Tbk	ICON	✓	✓	x
35	PT. Planet Properindo Jaya TBK	PLAN	x	x	x
36	PT. Saraswati Griya Lestari Tbk	HOTL	✓	x	x
37	PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk	BUVA	✓	✓	✓
38	PT. Mas Murni Indonesia Tbk	MAMI	✓	x	x
39	PT. Satria Mega Kencana Tbk	SOTS	✓	✓	x
40	PT. Cipta Selera Murni Tbk	CSMI	x	x	x
41	PT. Pudjiadi & Sons Tbk	PNSE	✓	✓	✓
42	PT. Jaya Bersama Indo Tbk	DUCK	x	x	x
43	PT. Hotel Mandarin Regency Tbk	HOME	✓	x	✓
44	PT. Sinergi Megah Internusa Tbk	NUSA	x	x	x

Sumber : Website, IDX

Berdasarkan daftar perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata, peneliti mengambil 6 perusahaan sebagai sampel untuk mencari tahu pengaruh dari rasio aktivitas (TATO), ukuran perusahaan, dan net profit margin (NPM) terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini didasari dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan-perusahaan yang diteliti seperti tabel di bawah :

Tabel 1. 2 Perkembangan Rasio Aktivitas (TATO), Ukuran Perusahaan, dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021

No	Perusahaan	Periode	Rasio Aktivitas (%)		Ukuran Perusahaan LN(Total Aset) (X)		NPM (%)		PBV	
1	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk.	2017	7.67		28.82		-15.79		51.79	
		2018	11.90	↑	29.04	↑	2.83	↑	30.25	↓
		2019	14.62	↑	29.06	↑	-185.10	↑	11.31	↓
		2020	1.46	↓	28.93	↓	-190.70	↑	10.13	↓
		2021	0.56	↓	28.93	↓	-247.14	↓	50.19	↑
2	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	2017	27.24		22.14		15.97		208.33	
		2018	30.42	↓	22.34	↑	30.40	↑	692.86	↑
		2019	23.17	↓	22.44	↑	10.31	↓	721.83	↑
		2020	10.26	↓	22.47	↑	-40.67	↓	653.85	↓
		2021	9.73	↓	22.46	↑	-55.86	↓	717.95	↑
3	PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.	2017	11.14		22.34		0.86		1.83	
		2018	12.63	↑	22.44	↑	0.90	↑	0.54	↓
		2019	10.56	↓	22.47	↑	-8.14	↓	4.13	↑
		2020	4.14	↓	22.46	↓	-88.33	↓	3.32	↓
		2021	5.16	↓	27.93	↓	-60.43	↑	1.07	↓
4	PT Fast Food Tbk.	2017	192.87		21.73		3.15		1037.86	
		2018	201.27	↑	21.82	↑	3.52	↑	1084.42	↑
		2019	196.97	↓	21.88	↑	3.60	↑	1481.93	↑
		2020	129.87	↓	22.04	↑	-7.79	↓	3516.13	↑
		2021	136.09	↓	21.99	↓	-6.11	↑	4239.13	↑
5	PT Pudjiadi and Sons Tbk.	2017	44.12		26.95		89.80		3.44	
		2018	47.74	↑	26.85	↓	-62.47	↓	1.93	↑
		2019	46.83	↓	26.86	↓	-155.74	↓	1.01	↓
		2020	18.95	↑	26.72	↓	90.97	↑	3.06	↑
		2021	18.05	↓	26.67	↓	124.91	↑	2.85	↓

No	Perusahaan	Periode	Rasio Aktivitas (%)		Ukuran Perusahaan LN(Total Aset) (X)		NPM (%)		PBV	
6	PT Indonesian Paradise Property Tbk	2017	8.93		29.53		24.75		16.98	
		2018	11.06	↑	29.57	↑	15.95	↓	1.78	↓
		2019	11.27	↑	29.71	↑	231.18	↑	1.48	↓
		2020	5.19	↓	29.67	↓	-121.78	↓	1.41	↓
		2021	4.89	↓	29.80	↑	-6.65	↑	1.27	↓

Sumber : Data diolah, 2023

Keterangan :

- ↑ = Mengalami Kenaikan
- ↓ = Mengalami Penurunan
- = Gap teori X1 terhadap Y
- = Gap teori X2 terhadap Y
- = Gap teori X3 terhadap Y

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata mengalami kenaikan dan penurunan. Namun dari data yang disajikan diatas PT Indonesian Paradise Property Tbk. Mengalami penurunan yang signifikan tiap tahunnya, sedangkan PT Fast Food Tbk. Mengalami kenaikan terus menerus tiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya terjadi wabah Covid-19 yang terjadi sejak tahun 2019, sehingga mengharuskan beberapa perusahaan diatas membatasi kegiatan operasionalnya, hal ini jelas berpengaruh terhadap pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Dengan hal tersebut dapat diperkirakan menjadi salah satu faktor hilang minatnya para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Dilansir dari dispar.lombokbaratkab.go.id, Pariwisata adalah sektor paling terdampak karena bergantung pada pergerakan orang. Selama pandemi ini, sektor ini sulit bergerak karena kehadiran fisik manusia tidak bisa tergantikan secara virtual” ujar wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Angela Tanusudibyo.

Devisa pariwisata selama 2020 hanya Rp. 3,54 miliar, anjlok 79,1% dari tahun sebelumnya yang bisa mencapai Rp. 14,5 miliar. Deputi Bidang Kebijakan Strategis Kementrian pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Raden Kurleni Ukar menjelaskan, penurunan devisa pariwisata itu tak lepas dari menurunnya kunjungan wisata mancanegara di tanah Air. Dilansir dari CNBC Indonesia.

“Tenaga kerja pariwisata juga menurun 6,67% di tahun lalu. Tapi kita masih ada wisatawan domestik yang sangat kuat, sehingga menghasilkan devisa pariwisata Rp. 3,54 miliar,” jelas Raden dalam webinar yang diselenggarakan oleh CORE. Dilansir dari CNBC Indonesia.

Dilansir dari situs berita resmi BEI, total sebanyak 10.000 restoran dan hotel telah menutup usahanya dikarenakan kondisi pandemi yang menyebabkan tidak adanya pendapatan bagi pelaku usaha dan perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang ini.

Kepala Disparbud Bandung Heri Partomo, senin (15/02/2021) mengungkapkan bahwa sektor pariwisata menyumbang PAAD sangat besar. Tapi tahun 2020 menurun lebih dari 50 persen ketimbang 2019. Dilansir dari detiknews.

Hal ini sejalan dengan tabel diatas dimana banyak terjadi penurunan pada tahun dimana terjadinya pandemi Covid 19. Wabah yang menyebar sangat berdampak

pada sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang memang pada dasarnya pendapatan yang didapat diperoleh karena adanya aktivitas manusia yang tidak terbatas.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah aspek yang penting bagi pelaksanaan sebuah pengujian atau penelitian. Agar penelitian yang dilakukan dapat tersusun dan mempunyai maksud dan tujuan yang jelas.

Adapun permasalahan yang teridentifikasi dari penelitian ini yaitu :

1. Pada tahun 2019-2021 sebagian besar perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan yang disebabkan karena adanya wabah Covid-19.
2. Pada tahun 2018 PT. Bukit Uluwatu Villa & PT. Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk. mengalami peningkatan TATO, Ukuran Perusahaan, dan NPM tetapi PBV mengalami penurunan.
3. Pada tahun PT. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. mengalami penurunan PBV.
4. Pada tahun 2021 PT. Fast Food Tbk. mengalami penurunan TATO, Ukuran Perusahaan, dan NPM namun mengalami kenaikan PBV.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Rasio Ativitas (TATO) pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI
2. Bagaimana Perkembangan Ukuran Perusahaan pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI
3. Bagaimana Perkembangan Net Profit Margin (NPM) pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI
4. Bagaimana Perkembangan Nilai Perusahaan pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI
5. Seberapa besar pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI
6. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI
7. Seberapa besar pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk menganalisa dan memperoleh informasi tentang seberapa besar pengaruh dari Rasio Aktivitas (TATO), Ukuran Perusahaan, dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2021

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan Rasio Aktivitas (TATO) pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI
2. Mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI
3. Mengetahui perkembangan Net Profit Margin (NPM) pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI
4. Mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI
5. Mengetahui besarnya pengaruh Rasio Aktivitas (TATO) terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI
6. Mengetahui besarnya Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI

7. Mengetahui besarnya pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata tahun 2017-2022 yang terdaftar di BEI

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan diharap dapat memberikan manfaat baik berupa informasi maupun motivasi untuk terus mengembangkan nilai perusahaannya. Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan dari peneliti bagi pihak-pihak terkait antara lain :

1. Bagi perusahaan-perusahaan yang terdapat dalam sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata menjadi sumbangan pemikiran dalam meningkatkan nilai perusahaan, baik pengaruh dari rasio aktivitas (TATO), ukuran perusahaan, ataupun net profit margin (NPM).
2. Memberikan informasi mengenai pengaruh rasio aktivitas, ukuran perusahaan, dan net profit margin (NPM) terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan membawa dampak yang positif terhadap pihak-pihak terkait akan pengetahuan faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi Referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Memberi wawasan kepada masyarakat luas terutama mahasiswa di lingkungan akademis agar mengetahui informasi tentang Rasio Aktivitas (TATO), Ukuran Perusahaan, NPM, dan Nilai Perusahaan.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan memperoleh data melalui website Bursa Efek Indonesia atau www.idx.com

Adapun lokasi pada perusahaan-perusahaan yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Lokasi Penelitia

No	Perusahaan	Lokasi Perusahaan
1	PT Bukit Uluwatu Villa TBK.	Gd. Sequis center 9th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190, Indonesia Telp. (021) 5256516
2	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	Setiabudi Building, 3A Floor Jl. H. R. Rasuma Said Kav. 62 Jakarta, 12190, Indonesia Telp. (021) 5220568 Fax. (021) 525580
3	PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk.	Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat, Indonesia Telp. (021) 5704444 - 5703232 Fax. (021) 5733168
4	PT Fast Food Tbk.	Jl. Letjen M.T Haryono No. 7 RT.1 RW.6, tebet Barat, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630, Indonesia Telp. (021) 8298390 fax. (021) 8300569
5	PT Pudjiadi and Sons Tbk.	Jl. Hayam Wuruk No. 126, Jakarta, Indonesia telp. (021) 6593626 Fax. (021) 6399573
6	PT Indonesia Paradise Property Tbk.	Centennial Tower, 30th Floor, Jl. Gatot Subroti Kav. 24-25, Jakarta 12930, Indonesia Telp. (021) 29884066 Fax. (021) 29880460

Sumber : Website

1.5.2 WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2023 hingga bulan Agustus

2022. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 1. 4 Pelaksanaan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Waktu Kegiatan																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Tempat Penelitian	■	■																		
2	Pengajuan Judul			■																	
3	Pendaftaran Bimbingan			■	■																
4	Proses Bimbingan			■	■	■	■	■	■	■											
5	Mencari Data			■	■	■	■	■	■	■											
6	Membuat Proposal			■	■	■	■	■	■	■											
7	Seminar Proposal								■	■											
8.	Revisi									■	■	■									
9.	Penelitian Lapangan										■	■	■								
10	Proses Bimbingan Bab IV & V										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
11	Sidang																				■